



## Perencanaan Bumi Perkemahan Sebagai Atraksi Daya Tarik Wisata Kampung Samin

Muhammad Zidan Abdullah<sup>1</sup>, Garsione Agni Andrea<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: [21045010024@student.upnjatim.ac.id](mailto:21045010024@student.upnjatim.ac.id), [garsione.agni.par@upnjatim.ac.id](mailto:garsione.agni.par@upnjatim.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-02  <b>Keywords:</b> <i>Tourist;</i> <i>Campground Planning;</i> <i>Samin Village.</i>	Samin Village, located in Bojonegoro Regency, East Java, offers the extraordinary natural beauty and cultural heritage of Samin. As part of efforts to increase the tourist attraction of Kampung Samin, this research examines the design of camping grounds. Data was collected through field surveys, observations, interviews and analysis. Data was obtained from primary and secondary sources, including local residents and local government. The research results show that by considering environmental sustainability, availability of facilities, security and promotion, planning for campground development can increase the tourist attraction of Kampung Samin. Campground design includes layout, supporting facilities, and marketing strategies. It is hoped that the implementation of this plan will help the sustainable growth of tourism in Kampung Samin while maintaining the rich nature and local traditions.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Pariwisata;</i> <i>Perencanaan Bumi</i> <i>Perkemahan;</i> <i>Kampung Samin.</i>	Kampung Samin, yang terletak di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, menawarkan keindahan alam dan warisan budaya Samin yang luar biasa. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan daya tarik wisata Kampung Samin, penelitian ini mengkaji desain tanah perkemahan. Data dikumpulkan melalui survei lapangan, observasi, wawancara, dan analisis. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder, termasuk warga lokal dan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, ketersediaan fasilitas, keamanan, dan promosi, perencanaan pengembangan bumi perkemahan dapat meningkatkan daya tarik wisata Kampung Samin. Rancangan bumi perkemahan mencakup tata letak, fasilitas pendukung, dan strategi pemasaran. Diharapkan bahwa pelaksanaan rencana ini akan membantu pertumbuhan pariwisata berkelanjutan di Kampung Samin sambil mempertahankan kekayaan alam dan tradisi lokal.

### I. PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan peluang kerja, merangsang berbagai sektor industri, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan infrastruktur seperti pembangunan dan perbaikan pelabuhan, jalan raya, serta transportasi. Selain itu, pariwisata juga mendorong pelaksanaan program kebersihan, kesehatan, proyek budaya, pelestarian lingkungan, dan lainnya yang memberikan manfaat dan kepuasan baik bagi penduduk lokal maupun wisatawan dari luar daerah (Pendit, 1990:65). Kabupaten Bojonegoro yang terletak di Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu wilayah di Indonesia yang kaya akan keindahan alamnya dengan warisan budaya yang menarik. Salah satu dusun yang menonjol di kabupaten ini adalah Dusun Jepang, yang terkenal dengan sebutan Kampung Samin, yaitu sebuah komunitas yang mempertahankan tradisi budaya Samin yang unik. Tradisi Samin di Kampung Samin telah menarik perhatian banyak orang karena nilai-

nilai filosofisnya yang mendalam, termasuk konsep kesederhanaan, keharmonisan dengan alam, dan sikap hidup yang bersahaja. Dalam konteks pariwisata, keberadaan Kampung Samin menawarkan potensi yang besar sebagai destinasi wisata yang autentik dan menarik. Selain Kampung Samin, keindahan alam Kabupaten Bojonegoro juga menjadi daya tarik tersendiri. Dengan pegunungan hijau, sungai-sungai yang mengalir jernih, dan hutan-hutan yang masih alami, Bojonegoro menawarkan pengalaman wisata alam yang memukau bagi para pengunjung.

Pariwisata Bojonegoro, khususnya Kampung Samin, telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Wisata alam Kampung Samin sangat menarik, dengan alam pertanian dan perkebunan sebagai daya tarik utama. Potensi alam yang melimpah di Kabupaten Bojonegoro, khususnya di Kampung Samin, memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan berbagai jenis atraksi wisata, termasuk pengembangan bumi perkemahan.

Bumi perkemahan memiliki potensi besar sebagai atraksi wisata yang menarik bagi mereka yang mencari pengalaman petualangan, keindahan alam, dan kedekatan dengan lingkungan. Oleh karena itu, perencanaan pengembangan bumi perkemahan di Kampung Samin dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk memperluas jangkauan pariwisata Kabupaten Bojonegoro menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak. Dalam konteks ini, pengembangan bumi perkemahan di Kampung Samin dapat menjadi solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan akan akomodasi yang sesuai dengan karakter alam dan budaya daerah tersebut.

Kampung Samin di Kabupaten Bojonegoro memang memiliki potensi alam yang luar biasa untuk pengembangan pariwisata, termasuk pengembangan bumi perkemahan sebagai destinasi wisata. Namun, kenyataannya adalah bahwa lahan perkemahan yang ada belum dimanfaatkan sepenuhnya dan belum memberikan kontribusi optimal terhadap pengembangan pariwisata Kampung Samin. Kurangnya pengelolaan yang tepat dan kurangnya perencanaan strategis telah menjadi hambatan dalam memanfaatkan potensi pariwisata Kampung Samin secara maksimal. Tanpa perencanaan yang matang dan terarah, bumi perkemahan tidak dapat menjadi daya tarik wisata utama yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, menarik turis, dan menjaga kelestarian lingkungan.

Dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang dimiliki oleh Kampung Samin, perencanaan bumi perkemahan harus memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk pengelolaan yang bijaksana terhadap sumber daya alam dan upaya pelestarian lingkungan. Langkah-langkah ini akan memastikan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan jangka panjang bagi masyarakat lokal dan lingkungan sekitarnya. Melalui perencanaan yang matang, bumi perkemahan tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dengan memberikan peluang kerja dan peluang usaha, tetapi juga dapat berperan dalam melestarikan warisan budaya tradisional dan menjaga kelestarian lingkungan.

Berdasarkan atas uraian permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dari beberapa isu tersebut dengan tujuan memberikan kontribusi dalam perencanaan

ulang bumi perkemahan di Kampung Samin sehingga mampu menghadirkan kawasan wisata baru yang lebih menarik dan tertata secara struktural dan fungsionalnya. Peneliti memilih menggunakan perencanaan bumi perkemahan sebagai fokus utama penelitian dan berharap dapat dikembangkan dengan aspek yang lebih mendalam oleh peneliti selanjutnya.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kampung Samin, Dusun Jepang, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Objek dalam penelitian adalah kawasan lahan perkemahan di Kampung Samin yang belum dimaksimalkan sepenuhnya sebagai destinasi wisata. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan mengikuti pendekatan kualitatif dan deskriptif. Menurut Moleong (2012:34), penelitian kualitatif memiliki batasan sebagai sumber referensi teoritis, namun tidak memberikan pengaruh pada penelitian tersebut. Pendekatan ini dipilih karena lebih memungkinkan untuk memahami dengan secara mendalam tentang karakteristik dan kebutuhan Kampung Samin sebagai destinasi wisata, serta memperoleh wawasan yang kaya mengenai pengembangan bumi perkemahan.

Sumber data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari akuisisi foto dan dokumentasi kondisi lahan perkemahan Kampung Samin, observasi secara langsung di Kampung Samin mengamati kondisi aktual, potensi wisata, dan interaksi antara masyarakat lokal dan wisatawan, serta wawancara dengan berbagai pihak terkait, termasuk penduduk setempat, pemangku kepentingan pariwisata, dan ahli terkait, untuk mendapatkan pandangan dan masukan yang lebih dalam mengenai potensi dan juga tantangan dalam pengembangan bumi perkemahan. Sedangkan pengumpulan data sekunder berdasarkan tinjauan literatur untuk mengumpulkan informasi tentang Kampung Samin, perkembangan pariwisata di daerah tersebut, perencanaan bumi perkemahan, dan konsep-konsep penting dalam pengembangan atraksi pariwisata. Sumber data lainnya berasal dari catatan lapangan, dan analisis dokumen serta arsip yang relevan dengan topik penelitian.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kampung Samin**

Secara Geografis, Dusun Jepang terletak di ujung Kabupaten Bojonegoro berbatasan dengan Kabupaten Ngawi dengan pola pemukiman sama dengan masyarakat pada

umumnya, namun memiliki konstruksi bangunan yang berbeda. Pada pemukiman Komunitas Masyarakat Samin juga terdapat warga biasa yang tidak memeluk Budaya Samin. Aktivitas sehari-hari Komunitas Masyarakat Samin adalah bertani. Aktivitas bertani biasanya dimulai sejak pagi hari sampai dengan siang hari kemudian dilanjutkan dengan aktivitas normal seperti warga biasa. Aktivitas mandi dan mencuci pun tidak lagi dilakukan di sungai sejak air dari pegunungan dapat dialirkan ke penampungan desa dan kemudian setelah disaring dapat dialirkan ke rumah masing-masing warga.

Kampung Samin, dengan keindahan alamnya yang memukau dan kekayaan budaya Samin yang unik, memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata alam yang menarik. Dengan berbagai jenis atraksi alam seperti pegunungan, sungai, dan hutan yang masih alami, Kampung Samin menawarkan pengalaman wisata yang autentik bagi pengunjung yang mencari kedamaian dan keindahan alam. Dari puncak-puncak bukitnya, pengunjung dapat menikmati panorama alam yang memesona. Pemandangan indah ini mencakup lembah-lembah yang hijau, sungai-sungai yang berliku, dan hamparan sawah yang terbentang luas, menciptakan suasana yang menenangkan dan memukau. Pak Bambang selaku pengelola mengakui bahwa Kampung Samin memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata alam. Mereka menyoroti keindahan alam Kampung Samin, seperti pegunungan, sungai, dan hutan yang masih alami. Mereka juga mengakui keberadaan kekayaan budaya Samin sebagai daya tarik tambahan bagi wisatawan. Ekosistem alam Kampung Samin juga menyimpan keanekaragaman hayati yang tinggi. Dengan flora dan fauna yang beragam, termasuk spesies-spesies langka, kawasan ini menarik bagi para pecinta alam dan peneliti biologi untuk menjelajahi dan mempelajari kehidupan liar yang unik.

## B. Perencanaan pariwisata

### 1. Wisatawan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka akan dijelaskan mengenai karakteristik wisatawan. Pada umumnya, wisatawan melakukan perjalanan wisata cenderung untuk sekedar menikmati pemandangan dan panorama alam yang disuguhkan, sehingga mampu menciptakan energi positif dan menghilangkan penat.

Banyak juga dari mereka yang sekedar berfoto bersama mengabadikan moment liburan. Hal ini berbeda dengan wisatawan pada bumi perkemahan. Seperti pada namanya, bumi perkemahan ditujukan untuk wisatawan yang ingin melakukan camping dan jelajah alam atau bermain sambil belajar di ruang terbuka. Maka, karakteristik wisatawan yang ditargetkan juga berbeda. Pada perencanaan bumi perkemahan penulis merencanakan akan menyasar target wisatawan organisasi sekolah, organisasi pecinta alam, dan pecinta alam. Target wisatawan tersebut direncanakan karena kegiatan para target banyak outdoor atau di alam. Target pasar yang tepat akan menentukan keberhasilan bagi kegiatan pariwisata di Kampung Samin.

### 2. Daya tarik wisata

Potensi wisata alam di Kampung Samin mencakup berbagai aktivitas outdoor seperti *hiking*, *trekking* dan *camping*. Pengunjung juga dapat menikmati kegiatan berburu foto, piknik, atau sekedar bersantai menikmati keindahan alam. Selain keindahan alamnya, Kampung Samin juga kaya akan warisan budaya Samin yang unik. Tradisi-tradisi adat, kesenian, dan kuliner khas Samin menjadi daya tarik tambahan bagi para wisatawan yang ingin memahami dan mengalami kebudayaan lokal yang autentik. Upaya pelestarian lingkungan dan konservasi alam menjadi prioritas utama dalam pengembangan wisata di Kampung Samin. Melalui pendekatan yang berkelanjutan, pengelolaan yang baik dapat menjaga keseimbangan ekosistem alam sambil memungkinkan pengunjung untuk menikmati keindahan alamnya. Dengan berbagai potensi alam yang dimilikinya, Kampung Samin memiliki daya tarik yang besar sebagai destinasi wisata alam bagi wisatawan yang mencari petualangan, kedamaian, dan pengalaman yang mendalam dengan alam.

Dalam konteks Kampung Samin, Dusun Jepang, Kabupaten Bojonegoro, terdapat potensi daya tarik wisata yang beragam, yang dapat dikategorikan sesuai dengan empat kategori daya tarik wisata menurut Yoeti (2008).

#### a) Daya Tarik Alam (*Natural Attraction*)

Kampung Samin dan sekitarnya menawarkan keindahan alam yang

menakjubkan, termasuk pemandangan pegunungan yang hijau, sungai-sungai yang mengalir jernih, dan hutan-hutan yang masih alami. Keberadaan alam yang subur dan indah ini menawarkan pengalaman wisata alam yang autentik bagi pengunjung, termasuk *trekking* di pegunungan, berenang di sungai, atau menjelajahi keindahan alam sekitar.

b) Daya Tarik Bangunan (*Build Attraction*)

Meskipun Kampung Samin lebih dikenal dengan keindahan alamnya, namun terdapat juga bangunan-bangunan dengan arsitektur tradisional yang menarik, seperti rumah-rumah adat atau struktur bangunan yang menjadi bagian dari warisan budaya Samin. Bangunan-bangunan ini menjadi penanda identitas budaya dan sejarah masyarakat lokal, dan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang tertarik dengan kekayaan budaya lokal.

c) Daya Tarik Budaya (*Cultural Attraction*)

Kampung Samin merupakan pusat dari komunitas yang mempertahankan tradisi budaya Samin yang unik. Nilai-nilai filosofis dalam kehidupan sehari-hari, seperti konsep kesederhanaan dan keharmonisan dengan alam, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang tertarik dengan budaya lokal yang autentik dan mendalam. Selain itu, festival atau acara budaya lokal juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin memahami lebih dalam tentang kebudayaan Samin.

d) Daya Tarik Sosial (*Social Attraction*)

Kehidupan masyarakat lokal di Kampung Samin, termasuk gaya hidup mereka, tradisi sosial, dan kegiatan sehari-hari, juga menjadi daya tarik wisata yang penting. Interaksi dengan penduduk lokal, mengamati atau berpartisipasi dalam kegiatan tradisional, atau bahkan belajar tentang kebiasaan sehari-hari masyarakat dapat memberikan pengalaman wisata yang berharga dan berkesan bagi wisatawan. Dengan mempertimbangkan keempat kategori daya tarik wisata ini, Kampung Samin di Dusun Jepang, Kabupaten Bojonegoro, menawarkan pengalaman wisata yang kaya dan beragam, yang mencakup keindahan alam, warisan budaya yang unik, serta interaksi yang

berharga dengan masyarakat lokal. Dengan memanfaatkan potensi ini secara optimal, pengembangan pariwisata di Kampung Samin dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat.

3. Pemasaran

Jurista Karla Lontoh, Altje Lenny Tumbel, Raymond Kawet (2020) Manajemen pemasaran adalah suatu proses analisis, perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan program pemasaran yang didesain untuk menciptakan, mengembangkan, memelihara manfaat serta relasi antara perusahaan dan pasar sasaran dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Berdasarkan teori tersebut proses pemasaran bumi perkemahan kampung samin akan dilakukan secara offline dan online. Pemasaran offline akan dilakukan dengan cara mengirim kerja sama pada sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Bojonegoro agar memanfaatkan jasa bumi perkemahan di Kampung Samin. Kemudian pemasaran online akan dilakukan melalui berbagai aplikasi media sosial yang tersedia, selain itu pembuatan web untuk pemesanan atau reservasi juga dilakukan untuk mempermudah wisatawan untuk mengakses bumi perkemahan Kampung Samin.

4. Sumber daya manusia

Yaitu tenaga kerja yang bergerak di sektor pariwisata sebagai pelaku usaha pariwisata dengan keahlian yang cukup dan profesional. Hal tersebut menjadi salah satu alasan penting dalam pengelolaan kegiatan, sehingga sumber daya manusia profesional akan menentukan hasil kinerja dalam Kampung Samin, Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, sumber daya manusia pada Dinas pariwisata Bojonegoro dan warga masyarakat di Kampung Samin masih kurang memadai dan kurang peduli terhadap potensi wisata yang ada di dalamnya. Masyarakat Kampung Samin kurang sadar akan potensi yang dimiliki oleh kampung mereka khususnya para generasi muda. Sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam penyadaran dan pemahaman orientasi ke depan dengan melibatkan peran masyarakat sekitar dalam pengelolaan kegiatan wisata yang

berkualitas. Seperti halnya dengan pengadaan pelatihan kepada masyarakat mengenai berbagai kegiatan wisata yang memiliki benefit sebagai penunjang ekonomi dan peningkat kesejahteraan keluarga. Selain itu, dengan sosialisasi mengenai potensi pariwisata Kampung Samin kepada masyarakat. Sosialisasi ini berisi tentang apa saja hal yang berpotensi menjadi daya tarik wisata dan apa yang harus dilakukan. Perencanaan bumi perkemahan juga termasuk dalam materi sosialisasi untuk memberikan saran apa yang harus dilakukan untuk pengembangannya.

Perencanaan bumi perkemahan di Kampung Samin diharapkan mampu meningkatkan kerjasama antara masyarakat sekitar, sebab dalam pariwisata salah satu peran masyarakat sekitar adalah memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan. Dalam artian, sikap dan sifat masyarakat berpengaruh dalam pemberian kesan positif terkait kualitas kunjungan, seperti keramahan, murah senyum, saling sapa dan energi positif terhadap wisatawan di bumi perkemahan Kampung Samin. Dampak positif lainnya, terbukanya peluang kerja masyarakat dengan berwira-usaha di bidang kepariwisataan seperti, aksesoris khas, tour guide, homestay, wisata kuliner dan lain sebagainya sehingga mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kampung Samin.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Dengan keindahan alam yang memukau, kekayaan budaya Samin yang luar biasa, dan berbagai pilihan destinasi wisata alam seperti hutan, sungai, dan pegunungan yang masih alami, Kampung Samin memiliki banyak potensi untuk menjadi destinasi wisata alam dan pengembangan bumi perkemahan., menurut hasil penelitian dan wawancara dengan pengelola Kampung Samin. Dalam upaya meningkatkan daya tarik pariwisata Kampung Samin, pengembangan bumi perkemahan memiliki potensi untuk dapat meningkatkan pelestarian lingkungan dan budaya serta memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal. Pengelola sedang aktif dalam merencanakan pengembangan bumi perkemahan. Selain itu, mereka telah membuat rencana pengem-

ban yang mencakup penerapan prinsip keberlanjutan, pengembangan infrastruktur, dan pengembangan budaya lokal. Memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal sangat penting bagi pengelola.

Studi ini menunjukkan bahwa merancang bumi perkemahan sebagai atraksi wisata di Kampung Samin adalah proses yang sulit, tetapi dapat dilakukan dengan metode yang tepat. Bumi perkemahan dapat berkembang menjadi daya tarik wisata yang besar, mendukung kesejahteraan masyarakat setempat, dan menjaga kelestarian lingkungan jika mempertimbangkan berbagai aspek fisik, hukum, promosi, keuangan, pasar ekonomi, manajemen, sosial, dan juga lingkungan. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan menjaga kualitas lingkungan secara berkelanjutan adalah tujuan dari upaya ini.

Dalam mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang potensi wisata Kampung Samin, penelitian lebih lanjut harus dilakukan tentang kekayaan alam dan budayanya. Fokus pada pembangunan infrastruktur dan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan pengalaman pengunjung, seperti akses jalan, sanitasi, dan area rekreasi. Mengintensifkan promosi dan pemasaran Kampung Samin melalui berbagai media untuk meningkatkan reputasinya sebagai destinasi wisata yang menarik. Selain itu, diharapkan dapat memungkinkan masyarakat lokal untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan dan pengelolaan bumi perkemahan, serta memberikan kesempatan kerja dan pelatihan bagi mereka.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Perencanaan Bumi Perkemahan Sebagai Atraksi Daya Tarik Wisata Kampung Samin.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, R. N., & Fardayanti, N. (2021). PERENCANAAN PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI LON MALANG. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 23-33.
- Gunn, C. A. (1994). *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*. Taylor & Francis.

- Ilela, M., Wihardjo, S. D., & Purwanto, A. (2021). The Relationship of Ecological Intelligence with Students' Environment Care Behavior on Mangrove Ecosystem Materials. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(10), 409-416.
- Iswandaru, D., & Febryano, I. G. (2021). Persepsi Masyarakat Pesisir Kota Bandar Lampung Terhadap Hutan Mangrove. *Journal of Tropical Marine Science*, 4(1), 40-48.
- Jurista Karla Lontoh<sup>1</sup> Altje Lenny Tumbel<sup>2</sup> Raymond Kawet. (2020, 10 4). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PROMOSI BAGI PENGEMBANGAN PEMASARAN WISATA DANAU LINOW DI KOTA TOMOHON. *J.K. Lontoh, A.L. Tumbel, R. Kawet.*, 8(4), 11 - 20.
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2002). Mind the gap: why do people act environmentally and what are the barriers to proenvironmental behavior?. *Environmental education research*, 8(3), 239-260.
- Maolani, R. A., & Nuryati, I. (2021). Mitigasi Risiko Dalam Menunjang Pertumbuhan Tanaman Mangrove: Survei Pelestarian Hutan Mangrove Di Muara Angke Jakarta Utara. *Premium Insurance Business Journal*, 8(2), 31-38.
- Mariotti, J. L., & Yoeti, O. A. (1987). Pengantar Pariwisata. Jakarta: Gramedia.
- Paturusi, A. (2008). Pengantar Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pendit, I Nyoman, S. 1990. Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana. Cetakan Keenam (Edisi Revisi). Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2015.
- PHPA (1986). Standar Bumi Perkemahan. Jakarta: PHPA.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Pelestarian Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Utami, D. S. (2017). Pengembangan Wisata Alam Sebagai Alternatif Pendapatan Masyarakat di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2(1), 11-20.
- Yoeti oka a 2008. perencanaan dan pengembangan pariwisata. pradnya paramita jakarta